

TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)

**PERANCANGAN PASAR RAKYAT KERAJINAN ROTAN DI DESA TRANGSAN
SUKOHARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**



Disusun sebagai Salah Satu Kelengkapan dalam Menyelesaikan Strata I
Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:
Ahsan Hafizh Al Ghifari
NIM: D300220058

Dosen Pembimbing:
Fadhilla Tri Nugrahaini ST, M.Sc
NIK: 119

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2026

LEMBAR PENGESAHAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	Perancangan Pasar Rakyat Kerajinan Rotan Di Desa Trangsan Sukoharjo Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular
PENULIS	:	Ahsan Hafizh Al Ghifari
NIM	:	D300 220 058

Disetujui untuk disidangkan dihadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing



Fadhilla Tri Nugrahaini ST, M.Sc

NIK: 119

LEMBAR PENILAIAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	Perancangan Pasar Rakyat Kerajinan Rotan Di Desa Trangsan Sukoharjo Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular
PENULIS	:	Ahsan Hafizh Al Ghifari
NIM	:	D300 220 058

Telah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal ²⁴ April 2026
Dinyatakan ^{LULUS} dengan nilai angka/huruf ^{71.32 / AB} 

Surakarta, ... April 2026

1. Pembimbing	:	Fadhilla Tri Nugrahaini	 (.....)
		ST, M.Sc	
2. Penguji I	:	Fauzi Mizan Prabowo Aji,	 (.....)
		S.Ars., M.Ars.	

LEMBAR PENILAIAN
TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	Perancangan Pasar Rakyat Kerajinan Rotan Di Desa Trangsan Sukoharjo Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular
PENULIS	:	Ahsan Hafizh Al Ghifari
NIM	:	D300 220 058

Telah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal ²⁸ Juli 2026
Dinyatakan dengan nilai angka/huruf ^{73,27 / AB}

Surakarta, ... Juli 2026

- | | | | |
|---------------|---|--|---------|
| 1. Pembimbing | : | Fadhilla Tri Nugrahaini ST,
M.Sc | (.....) |
| 2. Penguji I | : | Fauzi Mizan Prabowo Aji,
S.Ars., M.Ars. | (.....) |
| 3. Penguji II | : | Ir. Alpha Febela Priyatmono,
M.T. | (.....) |


Dekan Fakultas Teknik

Prof. Ir. M. Solikin, S.T., M.T., Ph.D.

NIK. 792


Ketua Program Studi Arsitektur

Dr. Ir. Nur Rahmawati S, S.T., M.T.

NIK. 720

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya sebagai penulis menyatakan bahwa Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) atau Tugas Akhir ini merupakan sebuah karya yang sebelumnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh sebuah gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan atau pada perguruan tinggi lain. Menurut pengetahuan saya, belum ada karya dan pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis dan disebutkan dalam naskah dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ketidaktepatan dalam pernyataan di atas, saya sebagai penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, ... Juli 2026

Penulis

Ahsan Hafizh Al Ghifari

D300 220 058

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Konsep Perancangan Arsitektur ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan peradaban.

Penyusunan Konsep Perancangan Arsitektur ini dilakukan sebagai bagian dari proses akademik dalam menempuh pendidikan pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta. Laporan ini menjadi salah satu tahapan penting dalam proses pembelajaran perancangan arsitektur, yang tidak hanya menekankan pada pengembangan gagasan desain, tetapi juga pada kemampuan analisis, perumusan konsep, serta penerapan pendekatan arsitektural secara sistematis.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa berbagai arahan, dukungan, serta bantuan dari banyak pihak memiliki peran yang sangat besar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan adik yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta kasih sayang yang tidak pernah putus. Dukungan tersebut menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis dalam menjalani proses pendidikan hingga tahap penyusunan laporan ini.
2. Ibu Dr. Nur Rahmawati Syamsiah, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Fadhilla Nugrahaini, S.T., M.Sc., selaku Koordinator Konsep Perancangan Arsitektur Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2026 sekaligus Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, serta berbagai masukan berharga selama proses penyusunan konsep perancangan ini.
4. Sahabat dan teman-teman perkuliahan penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta menjadi rekan diskusi dan berbagi pengalaman selama menjalani proses perkuliahan hingga tahap penyusunan laporan ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan laporan ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada diri sendiri yang telah berusaha menyelesaikan setiap proses yang dilalui. Setiap tantangan, kegagalan, dan keberhasilan yang dialami menjadi bagian dari pembelajaran yang membentuk proses perkembangan penulis hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Konsep Perancangan Arsitektur ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Besar harapan penulis agar laporan ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi akademik maupun sebagai bahan pengembangan gagasan perancangan arsitektur selanjutnya.

Surakarta, ... April 2026

Penyusun

Ahsan Hafizh Al Ghifari

D300220058

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENILAIAN	iii
LEMBAR PENILAIAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Pengertian Judul	1
1.2. Latar Belakang	2
1.2.1. Potensi Perekonomian Rotan Nasional	2
1.2.2. Potensi dan Keunikan Wilayah Desa Trangsan	3
1.2.3. Urgensi dan Permasalahan Eksisting	5
1.2.4. Solusi Integrasi Fasilitas (Pasar Rakyat)	5
1.2.5. Penekanan Arsitektur Neo-Vernakular	6
1.3. Rumusan Permasalahan	6
1.4. Tujuan dan Sasaran	7
1.4.1. Tujuan	7
1.4.2. Sasaran	7
1.5. Lingkup Pembahasan	7
1.6. Metode Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Rotan	10
2.1.1. Definisi Rotan	10
2.1.2. Fungsi Rotan	10
2.1.3. Kerajinan Rotan	11
2.2. Tinjauan Pasar Rakyat	12
2.2.1. Pasar Rakyat secara garis besar	12
2.2.2. Kategori Pasar	12
2.2.3. Peraturan dan standar pasar	13
2.3. Tinjauan Kerajinan Rotan di desa Trangsan	14
2.3.1. Sejarah Perkembangan Rotan di Desa Trangsan	14
2.3.2. Produk Unggulan	15
2.4. Tinjauan Fasilitas	16
2.4.1. Area Transshipment	17
2.4.2. Loading Bay dan Gudang Konsolidasi	17
2.4.3. Showroom Demo	17
2.4.4. Titik Pengumpulan Limbah	18
2.5. Studi Kasus	20
2.5.1. Green Rest Area KM 456 Salatiga	20
2.5.2. Ubud Art Market – Bali	22
2.5.3. Green School Bali IBUKU (Elora & John Hardy)	24
2.6. Analisis Studi Kasus	25
2.7. Ringkasan Tinjauan Pustaka Sebagai Parameter Desain	26
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN	29

3.1.	Lokasi/Data Fisik	29
3.1.1.	Kondisi Geografis	29
3.1.2.	Kondisi Penggunaan Lahan	30
3.1.3.	Kondisi Kawasan Sentra Industri	30
3.2.	Data Non Fisik	31
3.2.1.	Data Kependudukan	31
3.2.2.	Data Mata Pencanharian	32
3.2.3.	Data Sosial Budaya Agama	33
3.3.	Konteks Desa Trangsari	33
3.4.	Kondisi Kawasan Desa Trangsari	34
3.5.	Tinjauan Lokasi Desa Trangsari	34
3.6.	Pertimbangan Pemilihan Lokasi Tapak	37
3.6.1.	Kriteria Pemilihan Site	37
3.5.2.	Analisa Konsep Tapak	39
3.5.3.	Site yang Terpilih	41
3.6.	Gagasan Perancangan	43
3.6.1.	Definisi Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	43
3.6.2.	Tujuan Penerapan Pendekatan	43
3.6.3.	Fasilitas yang Direncanakan	44
3.6.4.	Pendekatan Perancangan	44
3.6.5.	Penerapan Pendekatan pada Desain	45
3.6.6.	Pemasaran dan penjualan rotan	45
BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 48		
4.1.	Analisa Konsep Site	48
4.1.1.	Analisis dan Konsep Sirkulasi	48
4.1.2.	Analisis Matahari	49
4.1.3.	Analisis Drainase	50
4.2.	Analisis Program Ruang	50
4.2.1.	Analisis Pelaku	50
4.2.2.	Analisis Kebutuhan Ruang	53
4.2.3.	Analisis Besaran Ruang	56
4.2.4.	Analisis Pola Hubungan Ruang	60
4.3.	Konsep Zonasi dan Masa	64
4.3.1.	Konsep Zonasi Kawasan	64
4.3.2.	Konsep Sirkulasi Kawasan	67
4.3.3.	Konsep Masa	70
4.4.	Konsep Arsitektur Bangunan	71
4.4.1.	Dasar Pertimbangan Konsep Arsitektur Bangunan	71
4.4.2.	Interior Bangunan	72
4.5.	Konsep Pendekatan Neo Vernakular	77
4.5.1.	Konsep Edukasi dan Penguatan Identitas Lokal	77
4.5.2.	Konsep Pengolahan Tapak	78
4.6.	Konsep Struktur dan Utilitas	78
4.6.1.	Konsep Sistem Struktur Bangunan	78
4.6.2.	Konsep Sistem Utilitas	80
DAFTAR PUSTAKA		86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Grafik Produksi Rotan Indonesia 2019-2023	3
Gambar 2	Industri Kreatif Kerajinan Rotan	4
Gambar 3	Industri Kreatif Kerajinan Rotan	4
Gambar 4	Industri Kreatif Kerajinan Rotan	4
Gambar 5	Contoh Studi Kasus Rest Area KM 456 Salatiga	22
Gambar 6	Contoh Studi Kasus Ubud Art Market	23
Gambar 7	Contoh Studi Kasus Green School Bali IBUKU	25
Gambar 8	Peta Administrasi Kabupaten Sukoharjo	29
Gambar 9	Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Sukoharjo	35
Gambar 10	Analisis Peta RTRW Desa Trangsan	35
Gambar 11	Peta Tata Guna Lahan Desa Trangsan	36
Gambar 12	Alternatif Tapak 1	39
Gambar 13	Alternatif Tapak 2	40
Gambar 14	Alternatif Site 3	41
Gambar 15	Site Terpilih	42
Gambar 16	Analisis Konsep Sirkulasi	48
Gambar 17	Analisis Matahari	49
Gambar 18	Analisis Drainase	50
Gambar 19	Pola Zona Penerimaan	60
Gambar 20	Pola Zona Produksi	60
Gambar 21	Pola Zona Perdagangan	61
Gambar 22	Pola Zona Penunjang	61
Gambar 23	Pola Zona Servis	62
Gambar 24	Pola Zona Utilitas	62
Gambar 25	Pola Zona Logistik	63
Gambar 26	Ilustrasi Konsep Zonasi Kawasan	64
Gambar 27	Pembagian Ruang Produksi	65
Gambar 28	Pembagian Ruang Logistik	65
Gambar 29	Pembagian Ruang Pengelola	66
Gambar 30	Pembagian Ruang Exhibition	66
Gambar 31	Ilustrasi Konsep Sirkulai Kawasan	67
Gambar 32	Siklus Pengunjung	68
Gambar 33	Siklus Pengrajin	68
Gambar 34	Siklus Pengelola	69
Gambar 35	Ilustrasi Konsep Masa	70
Gambar 36	Ilustrasi Interior Bangunan	72
Gambar 37	Ilustrasi Exhibition	73
Gambar 38	Pameran <i>Health and Beauty</i> di Solo Paragon	74
Gambar 39	Ilustrasi Kios	75
Gambar 40	Ilustrasi Koridor Outdoor	76
Gambar 41	Konsep Penguatan Identitas	77
Gambar 42	Ilustrasi Konsep Sistem Struktur Bawah	79
Gambar 43	Ilustrasi Konsep Sistem Struktur Atap	80
Gambar 44	Ilustrasi Pengolahan Limbah Cair	82
Gambar 45	Ilustrasi Pengolahan Limbah Padat	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisa Kerajinan Rotan	11
Tabel 2 Kategori Pasar	12
Tabel 3 Peraturan dan Standar Pasar	13
Tabel 4 Daftar Produk Unggulan Rotan	16
Tabel 5 Fasilitas Utama dan Penunjang	18
Tabel 6 Analisis Studi Kasus	25
Tabel 7 Parameter 1 Ringkasan Tinjauan Pustaka	26
Tabel 8 Parameter 2 Ringkasan Tinjauan Pustaka	27
Tabel 9 Parameter 3 Ringkasan Tinjauan Pustaka	28
Tabel 10 Pembagian Penggunaan Lahan Desa Trangsan Tahun 2024	30
Tabel 11 Data Kependudukan Desa Trangsan	32
Tabel 12 Data Mata Pencanharian Pokok Penduduk Desa Trangsan	32
Tabel 13 Data Sosial Budaya Agama Desa Trangsan	33
Tabel 14 Kriteria Pemilihan Site	37
Tabel 15 Penilaian Kriteria Pemilihan Site	38
Tabel 16 Daftar Fasilitas yang Direncanakan	44
Tabel 17 Pendekatan Perancangan pada Desain	44
Tabel 18 Penerapan Pendekatan pada Desain	45
Tabel 19 Analisis Pelaku	51
Tabel 20 Analisis Kebutuhan Ruang	53
Tabel 21 Analisis Besaran Ruang	56
Tabel 22 Dasar Pertimbangan Konsep Arsitektur Bangunan	71

ABSTRAK

Desa Trangsan, Kabupaten Sukoharjo, merupakan salah satu sentra industri kerajinan rotan terbesar di Indonesia yang memiliki potensi ekonomi dan budaya yang tinggi, namun aktivitas produksi dan pemasaran masih tersebar, belum terintegrasi, serta belum didukung fasilitas publik yang representatif sehingga berdampak pada lemahnya branding kawasan dan sistem distribusi. Oleh karena itu, perancangan ini bertujuan merancang Pasar Rakyat Kerajinan Rotan sebagai wadah terpadu yang mengakomodasi fungsi produksi, pameran, dan pemasaran dalam satu kawasan. Pendekatan yang digunakan adalah arsitektur neo-vernakular, yaitu pendekatan yang mengadaptasi nilai-nilai lokal ke dalam desain modern dengan mempertimbangkan aspek budaya, material lokal, dan iklim tropis. Metode perancangan dilakukan melalui analisis tapak, analisis kawasan, serta pendekatan space syntax untuk menentukan lokasi strategis berdasarkan tingkat integrasi dan aksesibilitas. Konsep desain mengedepankan integrasi fungsi antara area produksi, showroom, dan pasar dalam satu kesatuan bangunan dengan penerapan ruang semi-terbuka, ventilasi alami, serta penggunaan material lokal seperti rotan dan kayu. Hasil perancangan diharapkan mampu menghadirkan bangunan yang tidak hanya fungsional sebagai pusat perdagangan, tetapi juga memiliki nilai budaya, estetika, serta memperkuat identitas Desa Trangsan sebagai sentra industri kerajinan rotan berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: pasar rakyat, kerajinan rotan, neo-vernakular, Desa Trangsan.

Trangsan Village, Sukoharjo Regency, is one of the largest rattan craft industry centers in Indonesia, with high economic and cultural potential. However, production and marketing activities are still scattered, not integrated, and lack representative public facilities, resulting in weak area branding and distribution systems. Therefore, this design aims to create the People's Rattan Craft Market as an integrated space that accommodates production, exhibition, and marketing functions within one area. The approach used is neo-vernacular architecture, which is an approach that adapts local values into modern design by considering cultural aspects, local materials, and the tropical climate. The design method is carried out thru site analysis, area analysis, and a space syntax approach to determine strategic locations based on integration and accessibility levels. The design concept emphasizes the integration of functions between the production area, showroom, and market within a single building, incorporating semi-open spaces, natural ventilation, and the use of local materials such as rattan and wood. The design results are expected to present a building that is not only functional as a trade center but also possesses cultural and esthetic value, as well as strengthening the identity of Trangsan Village as a center for the rattan craft industry based on local wisdom.

Keyword: people's market, rattan crafts, neo-vernacular, Trangsan Village.